Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Studi Pesan Politik Amien Rais

Olivia Dwi Lestari, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20285207&lokasi=lokal

---

Abstrak

Pada pemerintahan Orde Baru di Indonesia, komunikator politik yang sangat berpengaruh adalah dari pihak pemerintahan. Karena pada saat itu pemerintah cenderung menekan' pihak yang menyuarakan hal-hal negatif tentang pemerintahan. Namun, ada juga segelintir orang yang secara vokal mengungkapkan opininya menentang pemerintah. Ketika angin reformasi mulai bertiup di Indonesia, mulai bermunculan komunikator-komunikator politik yang berani mengeluarkan pendapatnya dan mengkritik pemerintahan serta mengharapkan Soeharto selaku Presiden saat itu untuk mengundurkan diri. Pada era peralihan itulah komunikatorkomunikator politik selaku opinion leader mulai unjuk diri. Salah satu komunikator politik yang berpengaruh dalam proses peralihan dari Orde Barn menuju Orde Reformasi adalah Amien Rais. Pada masa 'perjuangan' rakyat dalam menuinbangkan Orde Barn, opini-opininya menjadi sangat diperhitungkan. Ia beropini tentang kekuasaan rezim Orde Baru, yaitu rezim Soeharto. Bahkan sejak tahun 1994, sendirian ia sudah berani menggagas tentang suksesi. Amien kemudian dianugerahi sebagai Man of the Year tahun 1997 oleh majalah Ummat dan diberi gelar Bapak Reformasi oleh mahasiswa 1PB. Tetapi sejalan dengan perkembangan situasi politik di Indonesia dan perubahan peran Amien Rais sebagai komunikator politik, mulai timbul kritik-kritik terhadap Amien. Dimana awalnya ia disebut `cendekiawan moralis', yang seringkali memberi masukan dan kritikan kepada pemerintah, kemudian mulai terjun ke dalam politik praktis dengan menjadi Ketua PAN, sampai akhirnya Amien menjadi Ketua MPR. Banyak kritikan dari berbagai kalangan, terutama mahasiswa, yang mengatakan bahwa Amien tidak konsisten dalam pernyataan politiknya. Terutama menyangkut masalah pengusutan kasus KKN Soeharto. Penelitian ini bertujuan untuk mencari makna dibalik tanda-tanda dalam pesan politik Amien Rais, khususnya mengenai Soeharto dan pengusutan kasus KKN Soeharto. Dengan demikian dapat terlihat apakah sejalan dengan perubahan peran Amien sebagai komunikator politik dan situasi politik di Indonesia, maka penggunaan tanda-tanda dalam pesan politik Amien juga mengalami pergeseran. Dengan mencari makna dari tanda-tanda dalam pesan politik Amien dan dikaitkan dengan konteks, maka akan dapat dilihat apa yang menjadi motif Amien dalam menggunakan tanda-tanda tersebut. Dalam mencari makna dari pesan politik Amien Rais tersebut, peneliti menggunakan metode analisis isi semiotika. Peneliti mencari pernyataan-pernyataan Amien mengenai kasus Soeharto yang dimuat di media cetak (surat kabar). Kemudian pernyataan tersebut diamati dan dicari `retak teks'-nya, yaitu tanda atau bagian dari teks yang patut dipertanyakan lebih lanjut. Dari hasil analisis terhadap pesan politik Amien Rais, ternyata peneliti menemukan pergeseran penggunaan tanda-tanda dalam pesan politiknya. Sehingga terdapat penggambaran yang tidak konsisten mengenai Soeharto dan kasus KKNnya. Perubahan tersebut setelah dinterpretasi ternyata berkaitan dengan perubahan peran Amien sebagai komunikator politik dan situasi politik Indonesia pada saat itu. Dan perubahan itu juga berkaitan dengan motif Amien dalam menggunakan tandatanda dalam pesan politiknya. Terlihat bahwa Amien menggunakan tanda-tanda dalam pesan politiknya dengan tujuan dan kepentingan tertentu, sesuai dengan posisinya sebagai komunikator politik dan situasi politik di Indonesia saat itu. Pada saat Amien masih merupakan aktivis pemuka pendapat, ia menggunakan pesan politiknya untuk menunjukkan identitas dirinya, yaitu sebagai

seorang reformis. Ketika ia menjadi Ketua PAN dan menjadi salah satu calon kuat Presiden RI 2000-2004, selain sebagai identitas diri, ia juga mulai menggunakan pesan politiknya untuk mendapatkan dukungan, baik dari masyarakat, tokoh politik dan masyarakat internasional. Setelah ia menjadi Ketua MPR, Amien menggunakan pesan politiknya untuk `menjaga' kedudukannya. Jika dilihat dari segi Ilmu Komunikasi Politik, Amien Rais adalah seorang komunikator politik yang baik, karena ia mengggunakan tanda-tanda dalam pesan politik sesuai dengan konteks politik saat itu dan untuk kepentingan tertentu. Dengan demikian, komunikator politik dalam menyampaikan pesan politiknya tidak bisa terlepas dari lingkungan politik dimana ia berada. Disini terlihat bahwa Amien menggunakan tanda-tanda dalam pesan politiknya untuk tujuan dan kepentingan tertentu. Untuk itu kita sebagai komunikan politik hams bisa melihat makna dari pesan politik yang disampaikan oleh para komunikator politik, terutama mereka yang menjadi opinion leader. Dalam melihat makna dari pesan politik itu kita juga melihat konteksnya sehingga kita dapat memahami makna keseluruhannya.